



JURNAL ILMU PENDIDIKAN

Halaman Jurnal: <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php/sokoguru>

Halaman UTAMA: <https://ejournal.politeknikpratama.ac.id/index.php>



UPAYA MENINGKATKAN BELAJAR BAHASA INGGRIS SISWA MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TUTORIAL : STUDI KASUS MI HIDAYATULLAH 2

Fiddini Hilwa Sukma¹, Anisa Nur Fitria², Dede Indra Setiabudi³

¹ Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, fiddinihilwa14@gmail.com

² Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, Queenannisamukhalim1001@gmail.com

³ Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia, dede@iai-alzaytun.ac.id

ABSTRACT

The obstacle educators face in teaching English material is making it easy for students to understand vocabulary and the rules for compiling sentences in English. Based on observations made by researchers, especially in class 3 MI Hidayatullah II, English material cannot be conveyed properly if only relying on the learning media of LKS books (Student Worksheets). Therefore, this research is expected to be another medium in delivering English material for grade 3 students of MI Hidayatullah II. The results obtained are that this tutorial video media can help students more easily understand the material presented because students can see directly the description of the material listed in the student's worksheet book with a more interesting and easy-to-understand method.

Keywords: Video Tutorials, Learning Media, Islamic Elementary School.

Abstrak

Rintangan yang dihadapi pendidik dalam mengajarkan materi Bahasa Inggris adalah membuat peserta didik mudah memahami kosakata dan juga aturan dalam penyusunan kalimat dalam Bahasa Inggris. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan khususnya di kelas 3 MI Hidayatullah II, materi Bahasa Inggris belum dapat tersampaikan dengan baik jika hanya mengandalkan media pembelajaran buku LKS (Lembar Kerja Siswa). Maka dari itu penelitian ini diharapkan dapat menjadi media lain dalam proses penyampaian materi Bahasa Inggris bagi siswa kelas 3 MI Hidayatullah II. Hasil yang diperoleh yaitu media video tutorial ini dapat membantu peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan, karena peserta didik dapat melihat langsung gambaran dari materi yang tertera dalam buku LKS dengan metode yang lebih menarik dan mudah dimengerti.

Kata Kunci: Video Tutorial, Media Pembelajaran, Madrasah Ibtidaiyyah.

1. PENDAHULUAN

Media Pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Media pembelajaran selalu mengalami perkembangan seiring perkembangan teknologi. Sebagai salah satu contohnya penggunaan media pembelajaran interaktif untuk proses pembelajaran.

Video pembelajaran Bahasa Inggris yang dikembangkan dalam penelitian ini dibagikan dalam format link atau langsung ke video aslinya sehingga dapat dipergunakan baik itu handphone maupun komputer dan peralatan digital lainnya, dalam video pembelajaran ini dapat mampu membantu siswa untuk belajar mandiri atau dengan bimbingan guru dan orang tua, sekolah diharapkan dapat mampu kreatif untuk pembelajaran di kelas terutama dengan pembelajaran Bahasa Inggris, dengan adanya video pembelajaran Bahasa Inggris, siswa diharapkan mampu mempraktikkan berbicara Bahasa Inggris dan mengetahui juga menghafal bacaan yang siswa lihat di video pembelajaran Bahasa Inggris.

Dengan adanya multimedia ini diharapkan dapat membuat suasana baru yang menyenangkan dalam proses pembelajaran siswa, bahwa dengan menyampaikan pembelajaran Bahasa Inggris dengan video akan mampu diingat dan mudah ditangkap karena gambar dari video tersebut tidak membosankan.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SD atau MI diberlakukan kurikulum 2013 pembelajaran Bahasa Inggris dapat diimplementasikan di dalam kelas, Bahasa Inggris dapat di perlukan di sekolah MI Hidayatullah II: pertama, anak-anak usia dini Ketika diperkenalkan pada Bahasa Inggris akan lebih mudah di tangkap walaupun tidak tahu tulisan yang diucapkan, kedua, pada zaman serba digital ini anak dapat mengenal kata-kata baru yang diucapkan melalui video yang di tonton, ketiga, dengan adanya Bahasa Inggris di MI Hidayatullah II akan mampu melanjutkan ke jenjang menengah dan Bahasa Inggris perlu di ajarkan pada sekolah MI Hidayatullah II.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode Research and Development dalam melakukan penelitiannya. Adapun tahapan dalam metode ini yang berupa, analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi.

2.1 Kisi-Kisi Instrumen untuk Uji Ahli Materi Pelajaran

1. Isi materi
2. Kejelasan Materi
3. Kurikulum
4. Tujuan
5. Bahasa
6. Motivasi

Indikator

1. Media video pembelajaran dalam wujud kartun diharapkan sesuai untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris siswa
2. Menyesuaikan materi dalam media video pembelajaran melalui kartun dengan tingkat materi penguasaan bahasa Inggris siswa
3. Gambar diharuskan dapat memberikan makna jelas bagi siswa
4. Diharapkan video pembelajaran menjelaskan menggunakan Bahasa Inggris yang mudah dipahami
5. Dapat menyesuaikan materi dengan minat belajar atau hobi siswa

2.2 Kisi-Kisi Instrumen untuk Uji Ahli Media Pelajaran

1. Keestetikan
2. Teknik media

Indikator

1. Seberapa menariknya Bahasa Inggris melalui video pembelajaran
2. Menyesuaikan materi video dengan kurikulum berlaku
3. Menariknya animasi dalam video pembelajaran
4. Mampu menyesuaikan animasi untuk tingkat siswa yang berlaku
5. Media video pembelajaran diharapkan bersifat jangka Panjang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat luas penggunaannya. Brumfit (2001:35) "English is an international language that it is the most widespread medium of international communication". Sebagai bahasa internasional, bahasa Inggris digunakan sebagai sarana komunikasi antara bangsa yang memiliki bahasa yang berbeda – beda. Perbedaan bahasa pertama tidak akan menghalangi orang-orang dalam berkomunikasi seperti bahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan secara lisan maupun tulisan. Bahasa Inggris adalah bahasa asing yang sering digunakan di Indonesia bahkan telah diajarkan di sekolah – sekolah.

Bahasa Inggris dilihat dari segi perannya saat ini di dunia, menurut Hornby (2005 :506) menyatakan bahwa "English is the language originally of England, now spoken in many other countries and used as a language of international communication through out the world" pada dasarnya bahasa Inggris adalah bahasa asli Negara Inggris. Berdasarkan teori – teori dan penjelasan tentang hakikat bahasa Inggris di atas penulis menyimpulkan bahwa bahasa itu memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahasa menjadi salah satu faktor penunjang terjalannya komunikasi antar manusia yang membawa banyak sekali dampak perubahan dalam perkembangan kehidupan manusia. Bisa dibayangkan ketika manusia hidup

dengan tanpa ada bahasa itu bisa dipastikan bahwa komunikasi tidak akan berjalan dengan lancar selain itu tidak menutup kemungkinan akan terjadi komunikasi yang salah pengertian satu sama lainnya. Selain itu, bahasa Inggris adalah bahasa internasional yang sering digunakan oleh masyarakat untuk berkomunikasi dengan orang lain jadi, bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama yang digunakan di Indonesia untuk berkomunikasi dan berhubungan dengan bangsa lain terutama dalam hal ilmu pengetahuan dan teknologi yang senantiasa menuntut setiap orang untuk dapat berkomunikasi secara internasional sesuai dengan kepentingan dan perkembangan jaman.

Bahasa Inggris yang digunakan dalam berkomunikasi lisan maupun tulisan sangat Bergantung pada penguasaan kosakata yang baik (Sari & Sembiring, 2021). Namun dengan Adanya mindset bahwa Bahasa Inggris itu sulit, terutama pada anak-anak, maka apapun yang Akan disampaikan terkait Bahasa Inggris akan susah untuk diterima oleh mereka (Ruhaena, 2008; Warman et al., 2020). Hal tersebut juga menjadi temuan dalam kegiatan pengabdian di Sekolah ini. Pelajaran Bahasa Inggris termasuk pelajaran yang dianggap sulit dan juga karena Pertemuan di kelas hanya dilakukan 1 kali seminggu, hal tersebut tidak memungkinkan para Peserta didik untuk berlatih secara intensive dan rutin. Temuan lainnya adalah pemberian Materi pelajaran Bahasa Inggris yang tidak maksimal kepada peserta didik. Kegiatan Pengabdian ini berusaha untuk memberikan pandangan lain terhadap pembelajaran Bahasa Inggris khususnya untuk Guru pengajar Bahasa Inggris maupun siswa-siswa kelas 3 madrasah Ibtidaiyah MI Hidayatullah II. Dengan berbagi pengetahuan terutama dalam hal penyampaian Materi kepada Guru Bahasa Inggris di sekolah ini, diharapkan adanya variasi penyampaian Materi kepada peserta didik. Selain itu berbagi pengetahuan akan membantu memberikan Semangat untuk belajar Bahasa Inggris (Santoso et al., 2021).

3.1 Pemberian materi bahasa Inggris melalui video tutorial

Guru harus kreatif dalam suatu pembelajaran di kelas terutama materi bahasa Inggris apalagi dengan guru yang mengajar dengan cara menyenangkan, Namun banyak juga siswa yang kesulitan untuk bisa memahami pelajaran bahasa Inggris. Mereka yang kesulitan seringkali merasa malas dan tidak antusias lagi untuk belajar. Tentu ini menjadi tantangan yang harus ditaklukkan oleh guru. Guru harus bisa membuat murid-murid agar tertarik belajar bahasa Inggris. Kalau mereka sudah tertarik, pasti bisa memahami materi pelajaran dengan baik. Oleh karena itu guru harus selalu cara bagaimana untuk membuat murid tertarik dan senang belajar mata pelajaran bahasa Inggris. Ini ada beberapa tips agar anak menyukai bahasa Inggris antar lain:

1. Tidak terpaku grammar
2. Gunakan lagu
3. Gunakan kartun bahasa Inggris
4. Bacakan cerita bahasa Inggris
5. Belajar melalui games
6. Pakai topik kesukaan murid
7. Belajar melalui YouTube

Adapun materi yang di berikan dalam pengajaran di sajikan pada tabel 1

Tabel 1. Materi bahasa Inggris

No	Topik	Materi yang di ajarkan
1	Living room	<ul style="list-style-type: none"> • Mengetahui Kosa kata yang ada di ruang tamu • Menyebutkan pengucapan kosa kata yang ada di ruang tamu • Menghafal kosa kata yang ada di ruang tamu
2	Bath room	<ul style="list-style-type: none"> • Menghafalkan kosa kata berhubungan tentang bath room • Mengetahui arti dari kosa kata bahasa Inggris berhubungan tentang bath room

Materi living Room and Bath Room

Guru membantu memberikan 2 topik yang disebutkan pada tabel 1 kemudian siswa melatih ke-lima kemampuan berbahasa, yaitu : writing, reading, listening, speaking dan see the writing and memorize. Materi-materi tersebut di tuangkan dalam bentuk video pembelajaran agar mudah di pahami oleh siswa, yang di lakukan oleh siswa pada kegiatan pertama, yaitu listening, adalah mendengarkan video pembelajaran yang telah di siapkan, kedua, see the writing and memorize adalah melihat tulisan dan menghafal yang benar di video pembelajaran, ketiga,. Writing yaitu menulis apa yang di sebutkan di video pembelajaran, keempat reading adalah membaca kosakata yang ada di video pembelajaran, dan yang terakhir kelima yaitu mempraktikkan kosakata bahasa Inggris yaitu speaking English agar melatih mengucapan siswa dan menghafal nya. Pada kegiatan kelima tersebut bahwa materi video pembelajaran di lakukan sebanyak 2 kali agar siswa memahami apa yang ada di dalam video pembelajaran bahasa Inggris.

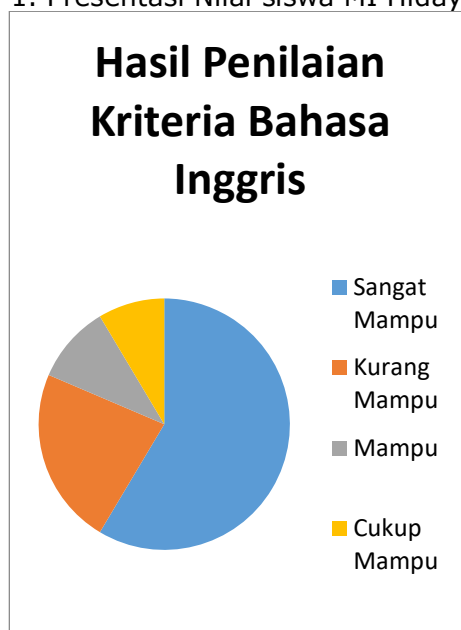
Tabel 2. Penilaian Siswa

No	Jenis Kriteria Penilaian Bahasa Inggris	Nilai
1	Siswa sangat mampu menguasai writing, reading, listening, speaking, dan see the posts	90 – 100
2	Siswa cukup mampu menguasai writing, reading, listening, speaking, dan see the writing and memorize	80 – 90
3	Siswa mampu menguasai writing, reading, listening, speaking, dan see the writing and memorize	70 – 85
4	Siswa kurang mampu menguasai writing, listening, speaking, dan see the writing and memorize	60 – 75

Kriteria penilai bahasa inggris

Adapun penilaian siswa pada tabel di atas adalah jenis kriteria penilaian bahasa inggris untuk mengetahui kemampuan siswa dan fungsi penilaian untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu kegiatan pengajaran terhadap peserta didik. Maka penilaian melalui hasil latihan yang di kerjakan para siswa dapat di kategorikan sebagai penilaian formatif. Hasil dari kegiatan kelima yang diberikan pada siswa di gambarkan pada gambar 1.

Gambar 1. Presentasi Nilai siswa MI Hidayatullah II



Sesuai dengan gambar 1 di atas bahwa hasil nilai siswa kebanyakan sangat mampu menguasai writing, reading, listening, speaking and see the writing and memorize di sekolah MI Hidayatullah 2, hal ini menunjukkan bahwa siswa memahami materi dan materi menggunakan metode video pembelajaran tersampaikan dengan baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Materi Bahasa Inggris disampaikan dalam bentuk video pada kegiatan penelitian ini dengan teratur melalui tahapan, writing, reading, listening, speaking dan see the writing and memorize. Metode ini dapat dikatakan berhasil dilihat dari tabel hasil presentasi siswa, bahwa terdapat lebih dari 60% siswa yang mampu memahami materi bahasa inggris melalui metode berikut. Apabila metode ini dilakukan secara teratur maka dapat dipastikan bahwa persentase siswa yang mampu memahami materi bahasa inggris akan meningkat jumlahnya. Hal ini secara tidak langsung dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman mereka tentang materi tersebut.

Sebagai tim penelitian ini, mengucapkan banyak terimakasih kepada pendidik dan peserta didik yang terlibat dalam proses penelitian ini. Dan juga kepada siswa MI Hidayatullah II khususnya siswa kelas 3 yang sangat kooperatif dan membantu dalam seluruh rangkaian penelitian yang dilakukan tim peneliti pada saat itu. Semoga kegiatan yang dilaksanakan ini dapat mengandung hal positif bagi kemajuan MI Hidayatullah II dan juga seluruh siswa bangsa Indonesia. Selbihnya, kami dengan senang hati akan menerima apabila terdapat kritik dan saran mengenai penelitian kami ini. Selayaknya bahwa manusia adalah tempatnya salah dan tempatnya memperbaiki diri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fahrurrozi Aziz. (2015). *Pengembangan Media Pembelajaran berbasis Adobe Flash untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Gambar Bangunan di SMK N 1 Seyegan*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Snelson, C. (2011). Youtube across the Disciplines: A Review of Literature. *MERLOT Journal of Online Learning and Teaching* Vol. 7, No. 1, March 2011.
- Borg, W.R. et al. (2002). *Educational Research: An Introduction (seventh edition)*. New York and London : Longman Inc
- Era, S., Informasi, T., & Perancangannya, D. A. N. (2019). *Media Pembelajaran*.
- Siti, I. S. & Pekayon N. (2022). Pelatihan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dengan menerapkan Model pembelajaran face to face bagi siswa MI di kelurahan pekayon jaya kota bekasi. *Jurnal pendidikan*.